

Anjuran Bergaul Dengan Non-Muslim

<"xml encoding="UTF-8?">

Tidak seperti yang dituduhkan oleh musuh-musuh Islam, umat Islam dianjurkan untuk bergaul dengan baik dengan non-Muslim, tidak melanggar hak-hak dan menepati janji yang diberikan kepada mereka

Dalam salah satu buku karya Ayatullah Jawadi Amuli disebutkan sekumpulan hadis dari Ma'shumin as yang berisi anjuran-anjuran kepada kita dalam bergaul dengan non-Muslim. Berikut ini beberapa dari hadis-hadis tersebut

Tidak menuduh sembarangan

Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Tidak patut bagi seorang Muslim untuk menuduh seorang".(Yahudi, Masihi atau Majusi dengan tuduhan yang ia tidak tahu (benar tidaknya

Berdampingan dengan baik

Imam Ja'far Shadiq as berkata, "Jika engkau duduk dengan seorang Yahudi, maka duduklah".berdampingan dengannya dengan sopan dan baik

Menjenguk yang sakit

".Imam Ali as berkata, "Rasulullah menjenguk orang Yahudi yang sakit

Tidak menghalalkan milik orang lain

Rasulullah saw bersabda, "Allah swt tidak menghalalkan kalian untuk memakan buah-buahan".milik Ahlul Kitab tanpa izin mereka

Mengantarkan sampai ke depan

Suatu saat Imam Ali as bepergian bersama dengan seorang kafir dzimmi (kafir yang hidup dalam pemerintahan Islam). Ketika mereka berpisah, Imam Ali as mengantarkannya hingga beberapa langkah ke depan untuk mengungkapkan selamat perpisahan. Kafir dzimmi tersebut heran dan bertanya mengapa beliau berbuat demikian. Imam Ali as menjawab bahwa itulah yang diajarkan Rasulullah saw. Akhirnya kafir itu masuk Islam

Diperbolehkan datang ke dokter Ahlul Kitab

Muhammad bin Muslim bertanya kepada Imam Baqir as tentang seseorang yang berobat kepada dokter Yahudi atau Nasrani. Imam menjawab, “Tidak masalah. Sesungguhnya
...kesembuhan ada di tangan Allah swt

...Selain itu masih banyak lagi hadis-hadis indah lainnya